

BAB I

PENDAHULUAN

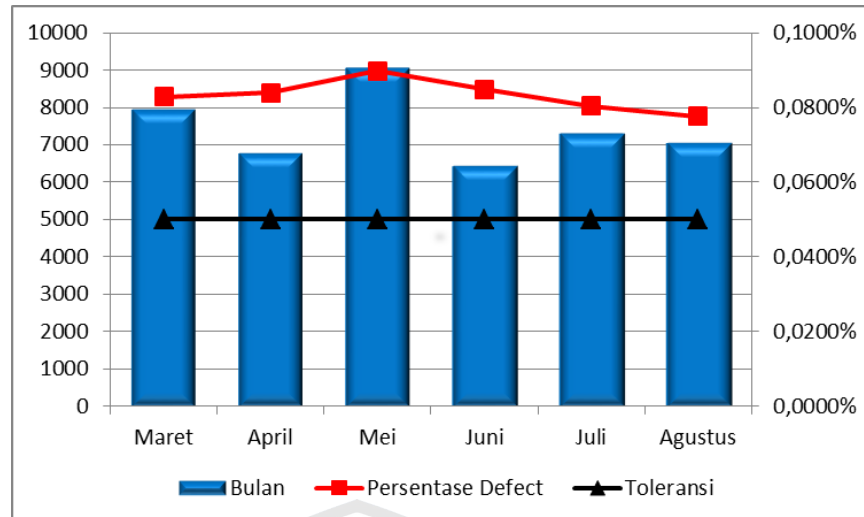
1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan dunia industri sangat pesat, hal tersebut menuntut banyaknya perusahaan industri untuk mampu bersaing di era global ini. Oleh karena itu tuntutan kualitas dan kuantitas dari suatu produk sangat dibutuhkan. Kualitas yang dimaksud disini adalah nilai presisi dan mutu sebuah produk, sedangkan kuantitas disini adalah kemampuan sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan suatu jumlah permintaan pada periode tertentu. Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kualitas dan kuantitas, maka perusahaan tersebut mampu bersaing di dunia industri yang sangat ketat.

Setiap usaha dalam persaingan tinggi selalu berkompetisi dengan industri yang sejenis. Agar bisa memenangkan kompetisi, pelaku bisnis harus memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Perhatian pada kualitas memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap biaya -biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan (Gaspersz, 2005). Dampak terhadap biaya produksi terjadi melalui proses pembuatan produk yang memiliki derajat konformasi yang tinggi terhadap standar-standar sehingga bebas dari tingkat kerusakan yang mungkin. Dampak terhadap peningkatan pendapatan terjadi melalui peningkatan penjualan atas produk yang berkualitas yang berharga tinggi. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba terutama dari kegiatan operasinya. Oleh karena itu, manajer perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusannya ditujukan untuk meningkatkan laba. Strategi bisnis untuk meningkatkan keunggulan bersaing dapat dilakukan melalui usaha peningkatan kualitas.

Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetitornya dalam menguasai pasar karena tidak semua perusahaan mampu mencapai superioritas kualitas. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, harga



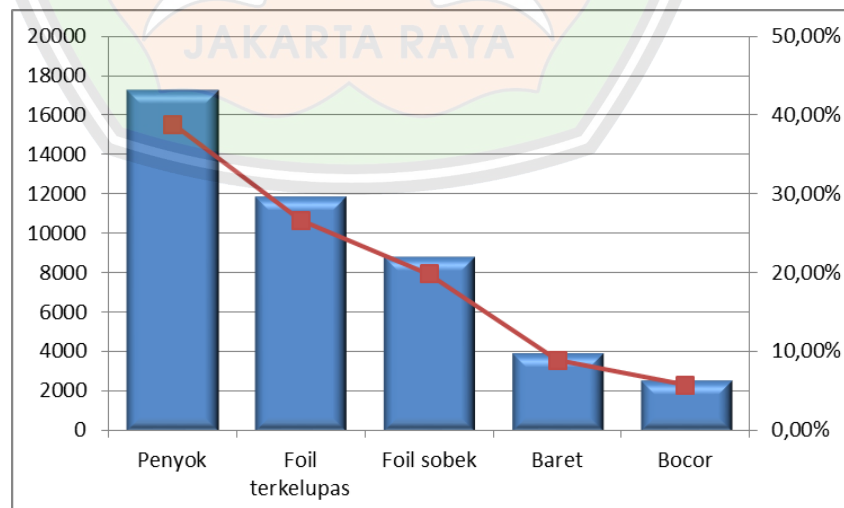


Gambar 1.1 Diagram Persentase Produk Defect Bulan Maret-Agustus

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan data tabel 1.1 total seluruh kecacatan berjumlah 44.505 pcs dengan persentase kecacatan setiap bulan melebihi standar toleransi perusahaan yang hanya 0,05%. Dari permasalahan yang terjadi maka akan dilakukan penelitian untuk mengurangi nilai kecacatan pada botol kemasan dengan menggunakan metode *six sigma*.

Untuk lebih jelas dalam melihat jenis kecacatan botol kemasan pada proses *filling packing*, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1.2 Diagram Persentase Jenis Produk Defect

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Pada penelitian ini menggunakan metode *six sigma* untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan. *Six sigma* adalah metode yang digunakan untuk pengendalian kualitas, memiliki tujuan untuk menghilangkan cacat produk dan mengurangi biaya. *Six sigma* juga disebut strategi karena terfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan, disebut disiplin ilmu karena mengikuti model formal yaitu DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*).

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diidentifikasi dari penelitian ini adalah:

1. Jumlah *defect* botol kemasan pada proses *filling packing* susu cair yang melebihi standar toleransi perusahaan(0.05%).
2. Belum adanya analisa terkait masalah yang menyebabkan *defect*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang maka rumusan masalah nya adalah:

1. Apakah yang menjadi akar masalah paling dominan dari terjadinya *defect* pada botol kemasan pada proses *filling packing* susu cair?
2. Usulan perbaikan apa yang dapat diberikan untuk menurunkan *defect* pada proses *filling packing* susu cair?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dengan tujuan untuk memfokuskan masalah yang akan dikaji serta agar masalah tidak terlalu kompleks. Adapun batasan-batasan masalah yang diberikan adalah:

1. Penelitian ini hanya pada botol kemasan di plan *filling packing*.
2. Data yang digunakan didapatkan bulan Agustus 2019.
3. Penelitian ini menggunakan metode *six sigma*.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menentukan akar masalah paling dominan penyebab terjadinya *defect* pada botol kemasan pada proses *filling packing* susu cair.
2. Menentukan usulan perbaikan kecacatan botol kemasan pada proses *filling packing* susu cair dengan metode *Six sigma* tahapan DMAIC.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui metode dalam meminimalisir kecacatan dengan *Six Sigma*.
2. Bisa mengimplementasikan ilmu dan membandingkan metode-metode yang ada dalam perhitungan pengendalian kualitas.

1.6.2 Bagi Universitas

1. Sebagai bahan bacaan atau informasi yang baru tentang industri manufaktur.
2. Terjalinnya kerja sama antara universitas dengan perusahaan.
3. Universitas dapat meningkatkan kualitas kelulusan melalui pengalaman kerja yang dilakukan oleh mahasiswa.

1.7 Tempat dan Waktu

1.7.1 Tempat

Nama Perusahaan : PT. XYZ.

Alamat : Jalan Raya Bogor KM 26, Jakarta Timur.

1.7.2 Waktu

Waktu Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Maret-Agustus 2019.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA